**Korban ,,Intelligence’’ Negara Asing**

PERANG Doenia II telah berachir dengan kemenangan Negara2 Demokrasi. Bagaikan djamoer timboel dimoesim hoedjan, maka di Asia dibentoeknja oleh bangsa2 jang berhasjrat merdeka, negara berdasarkan Demokrasi, misalnja: India, Viet Nam, Indonesia,

Dengan habisnja P.D. II ini poela kemadjoean politiek doenia sedemikian roepa, sehingga banjak pemimpin2 ketinggalan atau tidak memperhatikannja pesatnja roda politiek doenia. Akibat dari kelalaiannja itoe, maka bangsa dan tanah airnja mendjadi mangsanja "Intelligence" negara besar jang sekarang sedang berloemba-loemba dalam kekoeasaan.

Asia akan koeat apabila kedoedoekan kedoea negara besar jaitoe: Tiongkok dan India sehat.

Tetapi sajang, Tiongkok tetap katjau, perang saudara teroes berkobar. Pihak Chiang Kai Shek berhadapan dengan pihak Chou En Lay.

Siapakah jang salah? Phak Chiang Kai Shek Kai Shek ataukah pihak Chou En Lay?

Apabila mereka sadar berboeat demikian, maka tidak lain dan tidak boekan semata-mata karena "koersi" "penjakit" mana, jang sedang mendahsjat dewasa ini. Tetapi djika mereka "tidak sedar". maka kedoea pemimpin besar ini mendjadi korban negara besar jang tama dan loba itoe. Marilah kita lihat siapa berdiri dibelakang Chiang Kai Shek dan siapakah berdiri dibelakang Chou En Lay. Karena kesalahan kedoea pemimpin2 besar ini maka Tiongkok terserat kedalam djoerang katjaubalau jang setiap hari bertambah mendahsjat. Misalnja kalau Tiongkok sepoeloeh tahoen katjau. dengan sendirinja negeri ini ketinggalan dalam segala lapangan, sedangkan doenia soedah siboek memoelai dengan pembangoenan.

Marilah kita melihat ke India. Oedara Indiapoen keroeh. Nehru dan Jinnah roepanja hampir moelai dengan tjakar2an.

Kalau kita lihat kedoea negara -ini, maka tegaslah bagi kita, bahwa Tiongkok dan India tidak dapat mentjegah pemasoekan "intelligence" negara asing jang boeas itoe.

Hendaknja kita djangan mendjadi korban Poela.

Marilah kita melihat tiga abad kebelakang. Pertikaian Soeltan2 kita itoe semata2 adalah korban "intelligence" Belanda jang litjin itoe dengan V.O.C.nja, sehingga tidak terasa oleh mereka, bahwa mereka diadoedombakan.

Kesempatan inilah dipergoenakan oleh Belanda sehingga seloeroeh Indonesia dapat terdjadjah olehnja.

Systeem ini poela jang akan didjalankan oleh Belanda dengan dıkirimnja 7 Desember-Divisie ke Indonesia.

Keadaan ini tidak boleh kita loepakan, dalam kita sekarang menghadapi soeasana politiek jg. hangat. Kita haroes tahoe benar, siapa lawan kita sekarang. Boekan Belanda sadja, tetapi dibelakang Belanda itoe masih ada lagi jang lebih hebat dari padanja.

Dalam kita menghadapi kepastian ini, jaitoe dimana naskah perdjandjian Indonesia Belanda menanti disjahkannja, sikap tegas haroes kita kemoekakan sekarang. Sebab pendirian kita menerima naskah itoe, hanjalah mentjari satoe djalan oentoek menghindarkan "intelligence" negara asing itoe, dan mentjapai satoe moment oentoek memperkosat tenaga revolusi nasional dan sosial kita.

Т. М. М.